

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan mangrove merupakan sumber daya alam tropis yang mempunyai manfaat ganda, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun ekologi. Hutan mangrove memiliki habitat yang sangat spesifik karena terjadi interaksi antara komponen penyusun ekosistem dari yang kompleks sampai rumit. Ekosistem mangrove mempunyai komponen penyusun yang saling berinteraksi membentuk satu kesatuan dan tidak dapat berdiri sendiri. Tipe ekosistem hutan mangrove tidak terpengaruh oleh iklim, tetapi dipengaruhi oleh faktor geografis yang sangat dominan dalam pembentukan ekosistem, faktor vegetasi sangat berpengaruh terhadap pembentukan ekosistem mangrove

Kabupaten Sampang merupakan wilayah yang ada di kepulauan Madura yang memiliki luas hutan mangrove 915,3 ha (6,1%). Mangrove di Kabupaten Sampang paling banyak di temukan yaitu ada dibagian selatan untuk bagian utara sendiri ada di daerah aliran sungai yang ada di desa nepa, dibagian selatan sendiri dapat di lihat dari Kecamatan camplong, Kecamatan Sampang, Kecamatan Pangarengan, dan Kecamatan Sreseh. Kecamatan sreseh memiliki luas hutan mangrove sebesar 469,93 ha terluas di Kabupaten Sampang (Muhsoni *et al* 2013). Mangrove di Kecamatan Sreseh tersebar di daerah pesisir dan aliran sungai. Mangrove yang masih stabil dan memiliki luas serta ketebalan ada di daerah aliran sungai karena keberadaannya jauh dari pemukiman tetapi di sepanjang mangrove yang ada di aliran sungai terjadi pengalih fungsian lahan mangrove menjadi tambak garam. Mangrove yang ada di pesisir sudah mengalami penurunan karena mangrove yang ada di pesisir banyak di manfaatkan sama warga sekitar untuk dijadikan kayu bakar dan pengalihfungsian hutan mangrove menjadi pemukiman.

Mangrove di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang sekarang sudah banyak pengalih fungsian lahan menjadi tambak garam dan pemanfaatan pohon mangrove untuk dijadikan kayu bakar. Bahaya pemanfaatan lahan mangrove akan menyebabkan bencana banjir, abrasi, oleh karena itu penelitian ini dilakukan supaya melihat dan menilai kondisi dan kekritisan lahan yang ada di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. Supaya masyarakat dan elemen yang terlibat bisa melakukan evaluasi diri bahwasanya sudah ada perubahan terhadap lahan mangrove yang ada

disana dan senang tiasa melakukan dan menjaga lahan mangrove serta melakukan rehabilitasi lahan mangrove.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik mangrove di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana kondisi parameter perairan mangrove di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang?
3. Bagaimana mengetahui kondisi kesehatan mangrove di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang?
4. Bagaimana mengetahui tingkat kekritisian lahan mangrove di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian mengenai status kesehatan mangrove di Kecamatan Sreseh (1) Identifikasi mangrove di Kecamatan Sreseh menggunakan buku pedoman mangrove Indonesia menurut Noor 2006; (2) Pengukuran kondisi parameter perairan mangrove di Kecamatan Sreseh merujuk PPRI No 22 Tahun 2021; (3) Kondisi Kesehatan mangrove di Kecamatan Sreseh di amati menggunakan *Hemispherical photography* dengan sofwer *image-J*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai status kesehatan mangrove di kecamatan sreseh, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis mangrove di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.
2. Mengetahui kualitas perairan yang ada di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang
3. Mengetahui kondisi kesehatan mangrove di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.
4. Mengetahui tingkat kekritisian lahan mangrove di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mengenai status kesehatan mangrove di kecamatan sreseh, sebagai berikut:

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi terkait kondisi ekosistem mangrove, jenis mangrove, jenis tanah yang di lakukan dengan langsung dan tidak langsung, yang ada di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.

2. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberi informasi terhadap masyarakat sekitar bahwasanya kondisi mangrove dan kekritisn lahan mangrove di kecamatan Sreseh Kabuapten sampang diharapkan penelitian ini untuk peringatan kepada masyarakat supaya ikut menjaga dan melestarikan mangrove di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.

3. Stekholder

Penelitian ini diharapkan bisa membantu pemerintah untuk mengumpulkan *data base* tentang kondisi mangrove dan kekritisn lahan mangrove di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang, supaya pemerintah melindungi dan melakukan konservasi serta pengketatan perijinan pembukaan tambak garam yang menggeser ekosistem mangrove